

***SPEED EFFECTIVE SCANNING INDONESIAN DICTIONARY OF  
CLASS VII SMP NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM  
DISTRICT ROKAN HULU***

Hendri<sup>1</sup>, Elmustian Rahman<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>  
Hendri.hen1992@gmail.com, Elmustian@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com  
(0852-6477-1709)

Indonesian Language and Literature Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

***Abstract:*** *This study entitled Effective Speed Scanning Indonesian Dictionary Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. This study aims to determine the level of effective scan speed of large Indonesian dictionary and to determine significant differences between the class A and B class VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. The method used is descriptive analysis method with qualitative approach. Data of this study is the result of effective scan speed test large Indonesian dictionary given to students of class VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu, which consists of two classes, with a population of 56 and the number of samples 56. The results effective speed scanning large dictionary Indonesian in the first test aspects of assessment indicators page, column, and row. the average value of 25,86 with the moderate category and the effective speed of scanning large dictionary Indonesian second test aspects of assessment indicators page, column, and row. get the average value of 27.79 by the middle category.*

***Keywords:*** *effective speed scanning large Indonesian dictionary.*

# KECEPATAN EFEKTIF MEMINDAI KAMUS BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Hendri<sup>1</sup>, Elumtian Rahman<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>

Hendri.hen1992@gmail.com, Elmustian@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com  
(0852-6477-1709)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Kecepatan Efektif Memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia dan untuk mengetahui perbedaan secara signifikan antara kelas A dan B siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini adalah hasil tes kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yaitu terdiri dari 2 kelas, dengan jumlah populasi 56 dan jumlah sampel 56. Hasil penelitian kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia pada tes pertama aspek penilaian indikator halaman, kolom, dan baris. nilai rata-rata 25,86 dengan kategori sedang dan kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia tes kedua aspek penilaian indikator halaman, kolom, dan baris. mendapatkan nilai rata-rata 27,79 dengan kategori sedang.

**Kata Kunci:** kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Dalam hal ini belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Membaca sangat diperlukan bukan hanya dalam dunia pendidikan bahkan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan membaca. Peran membaca turut pula menentukan taraf kemajuan anak bangsa, dan berpengaruh pada masa depan bangsa dan negara.

Oleh sebab itu, bahasa Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi terpenting dalam kehidupan kita sehari-hari, baik digunakan secara lisan maupun tulisan. Informasi bisa didapat dengan cara membaca. Berkaitan dengan kegiatan membaca sekalipun membaca memindai harus sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku. Pentingnya keterampilan membaca bukan hanya dilihat dari status keberadaan fungsi dan prosesnya, melainkan pada wujud yang dihasilkan. Berkembangnya informasi yang sangat pesat dewasa ini, membuat manusia dengan mudah dapat menerima informasi dari semua penjuru dunia. Meskipun demikian tidaklah semua manusia dapat menikmati informasi tersebut. Faktor yang menyebabkan semua manusia tidak menikmati informasi tersebut dikarenakan oleh tingkat kesejahteraan manusia yang tidak sama statusnya.

Teknologi informasi itu hanya bisa dinikmati oleh manusia yang golongan teratas dan sangat sulit sekali untuk dinikmati oleh orang golongan bawah. Meskipun demikian informasi itu sebenarnya tidak hanya didapat melalui media elektronik melainkan juga dapat diperoleh dari cara lain misalnya dengan cara membaca, yang menyangkut daya informasi proses belajar mengajar di sekolah bagi anak-anak didik. Membaca memegang peran yang sangat penting, jika dikaitkan dengan program pembelajaran di sekolah. Di Sekolah Menengah Pertama kemampuan membaca siswa berbeda-beda, tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan kemampuan ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Biasanya rendah kemampuan siswa disebabkan oleh banyaknya siswa yang beranggapan bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan dan banyak yang beralasan bahwa tidak ada waktu untuk membaca. Tanpa diikutsertakan dengan kegiatan membaca, maka tujuan program itu tidak akan dapat dicapai secara maksimal. Oleh karena itu, maka minat membaca siswa masih sangat harus perlu diperhatikan.

Keberhasilan belajar siswa di sekolah-sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan membaca siswa itu sendiri. Para siswa dikehendaki agar menggemari kegiatan membaca. Tanpa membaca sulit memperoleh hasil belajar yang maksimal. Tidak hanya dalam lingkup usia sekolah, akan tetapi dalam lingkup yang lebih luas yakni lingkup sosial kemasyarakatan, kegiatan membaca harus menjadi kegemaran.

Kemahiran membaca memindai (*scanning*) merupakan suatu kemahiran yang seharusnya terus dilatih dari satuan pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Semestinya, kemahiran membaca itu dapat diterapkan pada semua kegiatan membaca dari pelajaran pertama hingga pelajaran terakhir. Membaca adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan kita sehari-hari, karena dengan seringnya kita membaca maka kita akan banyak memperoleh informasi dari segala penjuru dunia.

Teknik membaca cepat terbagi dua, yakni teknik skimming dan teknik scanning. Teknik skimming lebih mengarah pada kegiatan yang sifatnya *review* atau mengkaji ulang. Teknik skimming bersifat makro untuk memperoleh isi bacaan, artinya membaca dengan teknik skimming dapat dilakukan setelah pernah membaca dengan teknik scanning. Misalnya bagi para pelajar, teknik skimming sangat ampuh digunakan ketika akan membuat persiapan ujian. Syaratnya buku-buku itu sebelumnya sudah pernah dibaca melalui teknik scanning, membaca secara detail.

Selain itu, kemahiran membaca memindai selalu dapat diterapkan pada bacaan sastra maupun non sastra. Namun dalam penelitian ini yang dituntut hanya kecepatan efektif memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008, disusun oleh Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Edisi IV, Cetakan I, 1701 halaman, bernafikasi, dan ukuran 25 cm, ISBN 978-979-22-3841-9 dengan berisi lema lebih dari 90.000 lema dengan urutan penyusunan sublema berbeda dari kamus edisi sebelumnya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Penulis mendapatkan informasi dari salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia tentang materi membaca cepat, beliau mengatakan bahwa materi tentang membaca cepat sudah di ajarkan ke peserta didik kelas VII pada semester ganjil. Sementara itu penulis juga beanggap materi membaca cepat juga tertuang dalam ranah kongkrit yakni kurikulum KTSP Tahun 2006.

Oleh karena itu, penulis menganggap penelitian ini perlu dilakukan karena penulis berasumsi bahwa siswa kelas VII telah memiliki tingkat pemahaman dalam membaca cepat yang didapatnya pada semester ganjil. Kemudian dari itu, penelitian ini tentu bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa/i terhadap materi membaca cepat yang diajarkan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia. Selain dari itu, tingkat pemahaman siswa terhadap materi membaca cepat juga ada bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar materi membaca cepat, sehingga penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya dalam hal materi pembelajaran membaca cepat.

Hal yang paling utama melatarbelakangi penulis untuk meneliti tentang kecepatan efektif membaca memindai kamus adalah belum ada yang melakukan penelitian dengan judul kecepatan efektif memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat tahun 2008 di sekolah itu. Disisi lain, membaca cepat paragraf pernah di ajarkan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia dengan kata lain bukan menyangkut dengan kamus. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang kecepatan efektif memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang menjadi sasaran objek penelitian ini adalah siswa/i kelas VII SMP 1 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbang saran bagi calon guru bahasa Indonesia dan bagi guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek membaca di sekolah-sekolah baik itu dalam satuan pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah menengah pertama, dan Sekolah menengah Atas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian

dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang memaparkan sesuatu apa adanya tanpa ada rekayasa dengan cara seobjektif mungkin.

Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai karangan tulisan yang memaparkan suatu peristiwa seperti suatu kenyataan, sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat dengan nyata. Data-data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut kemudian dianalisis menggunakan penghitungan statistik sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh hasil yang akurat. Berdasarkan itu pula metode deskriptif dipandang tepat untuk dipakai pada penelitian ini karena penelitian ini berusaha memberikan gambaran seobjektif mungkin tentang kemampuan untuk menentukan kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia.

Teknik analisis data Dalam penelitian ini untuk menganalisis data tentang kecepatan efektif memindai kamus kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Maka langkah-langkah yang penulis lakukan adalah :

1. Mengumpulkan hasil tes kemampuan kecepatan efektif memindai kamus siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
2. Memeriksa lembar jawaban siswa.
3. Mengklasifikasi lembar jawaban siswa.
4. Memberikan skor penilaian terhadap hasil jawaban siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukan.
5. Menentukan skor indikator halaman, jika angka di halaman lembar tes siswa sama dengan angka kuncinya, maka berskor 1, sebaliknya jika angka itu tidak sama dengan kuncinya maka skornya 0.
6. Menentukan skor indikator kolom jika angka di kolom lembar tes siswa itu sama dengan kuncinya maka berskor 1, sebaliknya jika angka itu tidak sama dengan kuncinya maka skornya 0.
7. Menentukan skor indikator baris jika angka di lembar tes siswa sama dengan angka kuncinya maka skornya 1, sebaliknya jika angka itu tidak sama dengan kuncinya maka skornya 0.
8. Menjumlahkan skor setiap indikator per lembaran ke dalam kolom jumlah.
9. Menghitung jumlah skor benar yakni jumlah skor 1 sampai 10.
  - a. Pada aspek indikator halaman, jika dapat menentukan indikator halaman maka diberi skor 1. Jika dapat menemukan indikator kolom diberi skor 1. Jika dapat menemukan indikator baris diberi skor 1. Jika dapat menentukan semua indikator halaman, kolom, dan baris maka total skor 3 untuk satu soal. Jadi jumlah skor total yang diperoleh jika dapat menemukan seluruh indikator halaman, kolom, dan baris yakni 30.
  - b. Untuk menarik kesimpulan setiap aspek yang dianalisis, maka selanjutnya untuk penghitungan setiap aspek menentukan indikator halaman, kolom, dan baris

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Menyajikan data penelitian berdasarkan hasil pengolahan data pada sample. Dengan demikian, setelah ditempuh berbagai prosedur untuk mencari hasil data, akhirnya diperoleh data kecepatan efektif memindai kamus untuk 56 sampel tes peserta didik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penulis memaparkan hasil tersebut dalam bentuk tabel. Tabel tersebut disajikan secara terpisah antara kemampuan kecepatan efektif memindai kamus bahasa Indonesia.

Penyajian data distribusi frekuensi bergolong untuk hasil tes pertama kelas VII A SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussaalam, Kabupaten Rokan Hulu akan penulis uraikan penjelasannya di bawah ini. Penjelasan yang dimaksud :

1. Kolom 2 ,baris ke 1 hanya 3 siswa yang memperoleh skor 23, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.11 atau 10.71 persen (f%).
2. Kolom 2, baris ke dua hanya 2 siswa yang memperoleh skor 24, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).
3. Kolom ke 2 baris ke 3 ada 5 siswa yang memperoleh skor 25, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.18 atau 17.86 persen (f%).
4. Kolom 2, baris ke 4 ada 7 siswa yang memperoleh skor 26, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.25 atau 25.00 persen (f%)
5. Kolom yang ke 2, baris ke 5 ada 9 siswa yang memperoleh skor 27, seacar relatif (frel), siswa yang bersangkutan hanya 0.32 atau 32.14 persen (f%).
6. Kolom 2, baris ke 6 ada 2 siswa yang memperoleh jumlah skor 28. Secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).

Penyajian data distribusi frekuensi bergolong untuk hasil tes kedua kelas VII A SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussaalam, Kabupaten Rokan Hulu akan di uraikan penjelasan di bawah ini sebagai berikut :

1. Kolom 2,baris ke 1 hanya 1 siswa yang memperoleh skor 24, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.04 atau 3.57 persen (f%).
2. Kolom 2,baris ke 2 ada 2 siswa yang memperoleh skor 25, secara relatif (frel), dia hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).
3. Kolom 2 baris ke 3 ada 3 siswa yang memperoleh skor 26, secara relatif (frel), siswa tesebut hanya 0.11 atau 10.71 persen (%).
4. Kolom 2,baris ke 4 ada 3 siswa yang memperoleh skor 27, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.11 atau 10.71 persen (f%).
5. Kolom 2, baris yang ke 5 ada 7 siswa yang memperoleh skor 28, secara relatif (frel), siswa itu hanya 0.25 atau 25.00 persen (f%).
6. Kolom 2,dari 6 ada 8 siswa yang memperoleh skor 29, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.29 atau 28.57 persen (f%).
7. Kolom 2 baris yang ke 7 ada 4 siswa yang memperoleh skor 30, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.14 atau 14.29 persen (f%).

Penyajian data distribusi frekuensi bergolong untuk hasil tes kedua kelas VII A SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussaalam, Kabupaten Rokan Hulu akan di uraikan penjelasan di bawah ini sebagai berikut :

1. Kolom 2,baris ke 1 hanya 1 siswa yang memperoleh skor 24, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.04 atau 3.57 persen (f%).
2. Kolom 2,baris ke 2 ada 2 siswa yang memperoleh skor 25, secara relatif (frel), dia hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).
3. Kolom 2 baris ke 3 ada 3 siswa yang memperoleh skor 26, secara relatif (frel), siswa tesebut hanya 0.11 atau 10.71 persen (%).
4. Kolom 2,baris ke 4 ada 3 siswa yang memperoleh skor 27, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.11 atau 10.71 persen (f%).
5. Kolom 2, baris yang ke 5 ada 7 siswa yang memperoleh skor 28, secara relatif (frel), siswa itu hanya 0.25 atau 25.00 persen (f%).
6. Kolom 2,dari 6 ada 8 siswa yang memperoleh skor 29, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.29 atau 28.57 persen (f%).
7. Kolom 2 baris yang ke 7 ada 4 siswa yang memperoleh skor 30, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.14 atau 14.29 persen (f%).

Penyajian data distribusi frekuensi bergolong untuk hasil tes pertama untuk kelas VII B SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussaalam, Kabupaten Rokan Hulu akan di uraikan penjelasan di bawah ini sebagai berikut :

1. Kolom dua baris ke 1 hanya 2 siswa yang memperoleh skor 23, secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).
2. Kolom 2 baris ke 2 hanya 3 siswa yang memperoleh skor 24, secara relatif (frel),siswa yang mendapatkan hanya 0.11 atau 10.71 persen (f%).
3. Kolom 2 baris ke 3 ada 5 siswa yang memperoleh skor 25, secara relatif (frel), siswa itu hanya 0.18 atau 17.86 persen (f%).
4. Kolom 2, barsi ke 4 ada 7 siswa yang memperoleh skor 26, secara relatif (frel), siswa yang tersebut hanya 0.25 atau 25.00 persen (f%).
5. Kolom 2 baris ke 5 ada 9 siswa yang memperoleh skor 27, secara relatif (frel),siswa tersebut hanya 0.32 atau 32.14 persen (f%).
6. Kolom 2 untuk baris ke 6 ada 1 siswa yang memperoleh skor 28, secara relatif (frel), dia hanya 0.04 atau 3.57 persen (f%).
7. Kolom 2, baris yang ke 7 ada 1 siswa yang memperoleh skor 29, secara relatif (frel),dia hanya 0.04 atau 3.57 persen (f%).

Penyajian data di atas yakni data distribusi frekuensi bergolong untuk hasil tes kedua kelas VII B SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussaalam, Kabupaten Rokan Hulu akan di uraikan penjelasan di bawah ini sebagai berikut :

1. Kolom dua yang pertama hanya 1 siswa yang memperoleh skor 24 secara relatif (frel),dia hanya 0.04 atau 3.57 persen (f%).
2. Kolom 2 untuk baris ke 2 hanya 2 siswa yang memperoleh skor 25 secara relatif (frel), siswa itu hanya 0.07 atau 7.14 persen (f%).

3. Kolom 2, baris ke 3 ada 4 siswa yang memperoleh skor 26 secara relatif (frel), hanya 0.14 atau 14.29 persen (f%).
4. Kolom 2 dari baris ke 4 ada 5 siswa yang memperoleh skor 27 secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.18 atau 17.86 persen (f%).
5. Kolom 2 untuk baris ke 5 ada 7 siswa yang memperoleh skor 28 secara relatif (frel), siswa tersebut hanya 0.25 atau 25.00 persen (f%).
6. Kolom 2 untuk baris ke 6 ada 4 siswa yang memperoleh skor 29, secara relatif (frel) 0.14 atau 14.29 persen (f%).
7. Kolom 2 untuk baris ke 7 ada 5 siswa yang memperoleh skor 30, secara relatif (frel), siswa itu hanya 0.18 atau 17.86 persen (f%).

**Validitas Data Kecepatan Efektif Memindai Kamus  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam  
Kabupaten Rokan Hulu**

Nomor Pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R tabel	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26
R hitung	0.69	0.22	0.30	0.43	0.42	0.32	0.34	0.51	0.48	0.53
Status	valid									

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah 10 soal berstatus valid. Data yang dimaksud yakni :

1. Pertanyaan nomor 1, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.69. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 1 berstatus valid.
2. Pertanyaan nomor 2, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.22. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 2 berstatus valid.
3. Pertanyaan nomor 3, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.30. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 3 berstatus valid.
4. Pertanyaan nomor 4, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.43. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 4 berstatus valid.
5. Pertanyaan nomor 5, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.42. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 5 berstatus valid.
6. Pertanyaan nomor 6, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.32. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 6 berstatus valid.
7. Pertanyaan nomor 7, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.34. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 7 berstatus valid.
8. Pertanyaan nomor 8, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.51. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 8 berstatus valid.
9. Pertanyaan nomor 9, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.48. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 9 berstatus valid.
10. Pertanyaan nomor 10, R tabel : 0.26 < R hitung : 0.53. Artinya, R hitung < R tabel maka untuk pertanyaan nomor 10 berstatus valid.

Oleh sebab itu, dengan jumlah 10 pertanyaan di atas tidak ada yang berstatus drop semuanya dinyatakan berstatus valid.

## **B. Pembahasan hasil Penelitian**

Berikut ini disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari analisis:

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu (kemampuan membaca pemahaman dan kecepatan membaca efektif siswa kelas VI SD Negeri 064 Bengkalis Kabupaten Bengkalis). Kemudian pada penelitian ini ada keunggulan yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya, terutama sudah menggunakan pengolahan angka statistik inferensial parametrik. Sedangkan untuk penelitian yang sebelumnya belum menggunakan pengolahan angka statistik tersebut. statistik inferensial parametrik dimulai dari uji normalitas, uji data bergolong, uji anova satu arah dan dua arah hingga uji t (uji dua beda). Penelitian terdahulu belum menggunakan sampel total. Sedangkan penelitian ini sudah menggunakan sampel total atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel yang dipakai pada penelitian terdahulu terlalu sedikit dengan jumlah sampel 44 dan 25. Maka dari itu, penelitian ini sudah menggunakan sampel total atau sampel penuh artinya sampel itu tidak memenuhi syarat untuk penarikan sampel.

Oleh sebab itu, maka jumlah sampel yang diteliti sekarang berjumlah 56 sampel bahkan terjadi perbedaan yang signifikan dengan jumlah sampel sebelumnya dan dilihat dari hasil penelitian sekarang dibandingkan dengan penelitian terdahulu lebih bagus yang sekarang dari yang sebelumnya. Oleh karena itu, dengan adanya keunggulan tersebut tentu ada tingkat kelemahannya. Kelemahan yang dimaksud adalah hanya menitik beratkan pada kamus besar bahasa Indonesia pada hal bukan hanya kamus besar bahasa Indonesia saja yang menjadi sasaran penelitian akan tetapi masih banyak yang bisa di jadikan objek penelitian misalnya saja dari segi jenis kamus Indonesia-Melayu, Inggris-Indonesia bahkan bisa saja kalau dari segi membaca misalnya saja membaca paragraf, membaca teks eksposisi, eksplanasi serta yang lain-lain. Selain itu juga, penelitian ini hanya memilih kata yang terdiri dari 10 kata yang sudah di acak oleh peneliti. Dengan demikian, untuk kelemahan dalam penelitian ini hanya menitik beratkan 10 kata dalam kamus.

Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sudah berada pada tingkat kategori sedang. Begitu juga dengan penelitian terdahulu pada penelitian tersebut juga tingkat kategori sedang. Analisis dari kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia secara umum, rata-rata kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dari seluruh kelas VII berjumlah 2 kelas termasuk ke dalam kategori sedang, sebab dari keseluruhan rata-rata nilai yang didapat oleh kelas VII tes pertama adalah 27,79 dan apabila dibulatkan menjadi 28. Serta untuk tes kedua dengan rata-rata 25,86 dan apabila dibulatkan menjadi 26.

Jadi, dengan hasil persentasi kriteria penilain tersebut termasuk ke dalam tingkat kategori sedang. Penskoran dilakukan dengan menilai aspek indikator halaman, kolom, dan baris kecepatan efektif memindai kamus yang dibuat oleh siswa. Untuk mengetahui perbedaan sama tidaknya perlu adanya pengujian agar dapat mengetahui setiap tes

anggota sampel. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengujian. Pengujian yang dimaksud adalah dengan menggunakan uji rerata atau uji (t). Artinya, kelompok sampel yang memiliki rata-rata kecepatan efektif memindai kamus yang sama dengan kelompok sampel lainnya. Maka dilakukanlah uji t atau yang dimaksud dengan uji dua beda.

Pengujian dilakukan terhadap dua rata-rata yang bedekatan dengan setelah rata-rata diurut dari rata-rata terbesar sampai terkecil beserta jumlah sampel dan simpangan baku sebagai berikut:

Analisis kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia per kelas, Bahwa ternyata berbeda. Baik itu antara kelas VII A dengan VII B dan VII B dengan VII A. Rata-rata kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia kelas VII A lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII B. Begitu juga sebaliknya rata-rata kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia kelas VII B lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII A.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Tingkat kecepatan efektif memindai kamus bahasa Indonesia siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 tes pertama pada aspek indikator penilaian halaman, kolom, dan baris mendapatkan nilai rata-rata 25,86 dengan kategori sedang serta untuk tes kedua mendapat nilai rata-rata 27,79 dengan kategori sedang.
2. Terjadi perbedaan yang signifikan antara kelas VII B dan VII A dengan harga t hitung = 4.461 > t tabel 0.95 = 1.671 dengan demikian rata-rata kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia siswa kelas VII B lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII A. Begitu juga sebaliknya antara kelas VII A dan VII B dengan harga t hitung = 4.828 > t tabel 0.95 = 1.671 dengan demikian rata-rata kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia siswa kelas VII A lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII B.

### **Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau salah satu bahan pertimbangan untuk mendapat hasil proses belajar dan mengajar yang lebih baik serta menyediakan kamus terbaru untuk minat baca siswa untuk menemukan arti-arti yang terdapat di dalam kamus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia memperhatikan kembali minat baca peserta didik dalam proses belajar terutama dalam ruang lingkup materi kecepatan efektif peserta didik, maka dari itu guru bidang studi juga sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didik.
3. Bagi siswa-siswi di SMP pada umumnya, supaya meningkatkan pemahamannya terhadap bacaan yang dibaca terutama pada kecepatan efektif memindai Kamus Besar Bahasa Indonesia.
4. Diharapkan kepada siswa-siswi supaya meningkatkan minat terhadap membaca, bukan hanya pada kamus melainkan pada pelajaran lain juga mesti di tingkatkan khususnya di SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan juga tentang ukuran lema. Lemna yang penulis lakukan dalam penelitian ini berjumlah 10 lema dengan alasan tersendiri. Maka dari itu penulis berharap penelitian yang akan mendatang lebih banyak lagi soal tes dengan lema lebih dari yang penulis lakukan terutama pada kecepatan efektif memindai kamus besar bahasa Indonesia.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melaksanakan penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Listiyanto. 2010. *Speed Reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A Plus Books.
- Arikunto, Suhasimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, S.B. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan Ali Muhammad. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hasan,Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1( Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Razak, Abdul. 2006. *Membaca Lanjut*. Pekanbaru: UNRI Press.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Formula 247 Plus*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Cakap Membaca dan Menulis*. Pekanbaru: Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Statistik Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Chart Ekspose: Model dan Media Pembelajaran Memindai Kamus*. Pekanbaru: UR Press
- Soedarso. 2005. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana.2000. *Metode Statistik Edisi VII*. Bandung: Tarsito.

Tampubulon.1987. *Kemampuan Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Ekpresif*. Bandung: Angkasa.